

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

*Pertama*, Peran pemuda muslim dan Kristen Dukuh Kayuapu dalam menanamkan sikap moderasi beragama di masyarakat terlihat dari keaktifan mereka di organisasi-organisasi pemuda yang ada, baik organisasi inter agama maupun antar agama. Melalui organisasi-organisasi ini, secara tidak langsung para pemuda mengajarkan moderasi beragama. Dengan kegiatan-kegiatan mereka yang selalu menyasar masyarakat tanpa pandang agama, membuat masyarakat menjadi terbiasa. Sehingga dengan sendirinya sikap moderasi beragama pun tertanam di masyarakat.

*Kedua*, Proses yang dilakukan para pemuda dalam menanamkan sikap moderasi beragama di Kayuapu bukan dengan cara yang secara jelas dan terang-terangan. Mereka sering kali melaksanakan kegiatan-kegiatan lintas agama, saling tolong menolong dalam setiap kegiatan kemasyarakatan maupun kegamaan. Selain itu juga mereka kerap kali mengadakan dialog terutama saat terjadi konflik di masyarakat. dialog yang mereka lakukan bukan semata hanya dalam kegiatan yang bersifat formal saja, sekedar berkumpul bersama pun dilakukan yang diselingi dengan pembicaraan ringan kemasyarakatan.

*Ketiga*, Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap moderasi beragama pemuda muslim dan Kristen di Dukuh Kayuapu antara lain yakni ajaran yang ditanamkan oleh orang tua sejak kecil. Ajaran dan perilaku orang tua menjadi pengaruh yang tidak bisa lepas dari bagaimana sikap anak-anaknya di masa mendatang. Lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi sikap seseorang. Individu atau kelompok yang tinggal lingkungan yang positif pasti akan terpengaruh dengan sikap positif begitu juga sebaliknya. Dan kesadaran diri menjadi faktor penentu dimasa pemikiran mulai dewasa. Seseorang yang telah berfikir dewasa pasti dapat menentukan mana yang baik dan tidak. Melalui faktor-faktor tersebutlah sikap moderasi beragama pada pemuda terpengaruhi.

Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemui perbedaan peran dalam menanamkan sikap moderasi beragama para pemuda Dukuh Kayuapu baik muslim maupun Kristen. Hal ini karena kegiatan-kegiatan lintas agama di masyarakat Dukuh Kayuapu selalu dibawah naungan dan persetujuan bersama organisasi Popsika yang didalamnya beranggotakan pemuda muslim dan Kristen Kayuapu.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari kajian di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran berikut ini:

1. Kepada para pemuda muslim dan Kristen di Dukuh Kayuapu, Bae, Kudus, biasa lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan utamanya lintas agama guna semakin kuatnya sikap moderasi beragama.
2. Kepada masyarakat Dukuh Kayuapu, Bae, Kudus, untuk dapat lebih terbuka dengan setiap kegiatan para pemuda dan mendukung selagi positif dan untuk kebaikan bersama.

## **C. Rekomendasi**

Sesungguhnya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu direkomendasikan bagi peneliti yang ingin meneliti moderasi beragama di masyarakat plural agar bisa meneliti lebih dalam Dukuh Kayuapu, Desa Gondangmanis, Bae, Kudus. Karena masih terdapat hal-hal yang bisa dikaji lebih lanjut, salah satunya adanya 2 gereja (Protestan dan Katolik) dimana pasti memiliki pengaruh yang berbeda bagi masyarakat Kayuapu yang dihuni oleh 3 penganut agama (Islam, Protestan, dan Katolik). Dan juga daerah lain di Indonesia yang tidak kalah beragamnya.